

**PENGEMBANGAN LKS DAN RPP BERBASIS PENDEKATAN
CONTECTUAL TEACHING AND LEARNING (CTL) UNTUK
MENINGKATKAN KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH SISWA DI
KELAS IV SEKOLAH DASAR**

TESIS



**OLEH
EKA RAHMAWATI
17124017**

**Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam mendapatkan gelar
Magister Pendidikan**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DASAR
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2019

ABSTRACT

Eka Rahmawati, 2019: Development of LKS and RPP Based on Contextual Teaching And Learning Approach To Improve Students' Problem Solving Ability in Class IV of Primary Schools. Thesis of the Postgraduate Program in Padang State University.

This study discusses the development of worksheets and worksheets based on a valid, practical and effective CTL approach to the topic of statistics in grade IV of elementary school. The research method used was a type of 4D research design by Thiagarajan, Semmel, Dam Semmel (1974). This research was conducted in four phases, namely defining, designing worksheets and lesson plans, developing, and disseminating in elementary schools. Data was collected using document analysis, observation, interviews, field notes, tests, and questionnaires. The data collected is analyzed qualitatively and quantitatively. Based on the research that has been done, LKS and RPP have met the criteria valid in terms of content, approach, format, and language with a percentage of 86%. The validity level of the LKS and RPP developed is in the valid category with a percentage of 86%. The results of observations, questionnaires, and interviews showed that LKS was practical in terms of ease of use, use of time, and readability by teachers and students. In addition, LKS and RPP developed effectively improve students' problem solving abilities with a percentage of 77, 27%. Students can find statistical concepts with various activities on LKS and RPP, namely finding data, analyzing data, collaborating, trying, and solving problems related to daily life.

Keywords: LKS, RPP, CTL, Problem solving Skill.

ABSTRAK

Eka Rahmawati, 2019. Pengembangan LKS dan RPP Berbasis Pendekatan *Contextual Teaching And Learning* Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa di Kelas IV Sekolah Dasar. Tesis Program Pasca Sarjana Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini membahas pengembangan lembar kerja dan lembar kerja berdasarkan pendekatan CTL yang valid, praktis dan efektif untuk topik statistik di kelas IV sekolah dasar. Metode penelitian yang digunakan adalah desain penelitian oleh Thiagarajan, Semmel, dan Semmel (1974). Penelitian ini dilakukan dalam empat fase, yaitu mendefinisikan, merancang rencana, mengembangkan, dan menyebarluaskan lembar kerja dan pelajaran di sekolah dasar. Data dikumpulkan menggunakan analisis dokumen, observasi, wawancara, catatan lapangan, tes, dan kuesioner. Data yang dikumpulkan dianalisis secara kualitatif dan kuantitatif. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, LKS dan RPP telah memenuhi kriteria valid dalam hal konten, pendekatan, format, dan bahasa dengan persentase 86%. Tingkat validitas LKS dan RPP dikembangkan valid dengan persentase 86%. Hasil pengamatan, kuesioner, dan wawancara menunjukkan bahwa siswa praktis dalam hal kemudahan penggunaan, penggunaan waktu, dan keterbacaan oleh guru dan siswa. Keterampilan pemecahan masalah siswa yang dikembangkan dan ditingkatkan dengan persentase 77, 27% dikembangkan secara efektif. Siswa dapat menemukan data, menganalisis data, berkolaborasi, mencoba dan menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.

Kata Kunci : LKS, RPP, CTL, Kemampuan Pemecahan Masalah.

DAFTAR PERSETUJUAN AKHIR TESIS

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

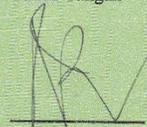
Nama Mahasiswa : *Eka Rahmawati*
NIM : 17124017

Nama

Tanda Tangan

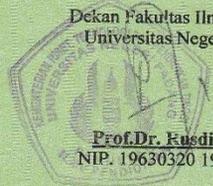
Tanggal

Dr. Irdamurni, M.Pd
Pembimbing



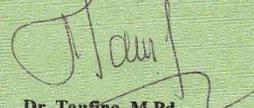
13-08-2019

Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang



Prof. Dr. Rusdinal, M.Pd
NIP. 19630320 198803 1 002

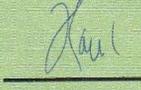
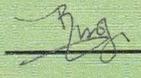
Koordinator Program Studi S2



Dr. Taufina, M.Pd
NIP. 19620504 198803 2 002

DAFTAR PERSETUJUAN KOMISI

PERSETUJUAN KOMISI UJIAN TESIS MAGISTER KEPENDIDIKAN

No	Nama	Tanda Tangan
1.	<u>Dr. Irdamurni, M.Pd</u> (Ketua)	
2.	<u>Prof. Dr. Ahmad Fauzan, M.Sc</u> (Anggota)	
3.	<u>Dr. Risdha Amini, M.P</u> (Anggota)	

Mahasiswa :

Nama : *Eka Rahmawati*

NIM : 17124017

Tanggal Ujian : 13 - 8 - 2019

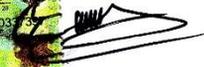
SURAT PERNYATAAN

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan :

1. Karya tulis saya, dengan judul **“Pengembangan LKS dan RPP berbasis Pendekatan *Contextual Teaching And Learning* untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa di Kelas IV Sekolah Dasar ”** adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, disamping dari arahan Tim pembimbing, Tim Penguji, dan masukan dari rekan-rekan peserta seminar.
3. Karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan norma dan ketentuan tertentu.

Bukittinggi, Agustus 2019

Yang Menyatakan

6000
RUBURUPAN

Eka Rahmawati

KATA PENGANTAR



Puji syukur alhamdulillah diucapkan kehadiran Allah Swt, atas berkat rahmat dan karunia-Nya yang telah memberikan kekuatan dan kemampuan untuk dapat menyelesaikan tesis ini yang berjudul “Pengembangan LKS dan RPP Berbasis Pendekatan *Contextual Teaching And Learning* untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa di Kelas IV Sekolah Dasar”. Selanjutnya, shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW yang menjadi suri tauladan bagi kita umatnya dalam menajalani kehidupan dunia ini.

Tesis ini diajukan sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan Pendidikan S-2 di Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang. Untuk itu, dalam kesempatan ini disampaikan penghargaan dan rasa terima kasih yang setulus-tulusnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Drs. Genefri, PhD. Rektor Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kesempatan mengikuti perkuliahan di UNP.
2. Bapak Prof.Dr. Rusdinal, M.Pd. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan mempergunakan fasilitas yang ada di UNP.
3. Ibu Dr. Taufina Taufik, M.Pd, selaku ketua Prodi Pendidikan Dasar Program Pascasarjana Fakultas Ilmu Pendidikan UNP.
4. Ibu Dr. Irdamurni, M.Pd, selaku pembimbing yang telah banyak menyumbangkan tenaga, waktu dan pikiran dalam membimbing peneliti menyelesaikan tesis ini.
5. Bapak Prof. Dr. Ahmad Fauzan, M.Sc dan Ibu Dr. Risda Amini, M.P, selaku kontributor.
6. Bapak Drs. Hendra Syarifuddin, M.Si, Ph.D, Bapak Dr. Ramalis Hakim M.Pd, dan Ibu Dra. Elfia Sukma, M.Pd sebagai validator Selaku validator yang telah memberikan masukan dan saran-dalam dalam penelitian ini.

7. Ibu Avriyanti, S.Pd, selaku kepala sekolah SD Jamiyyatul Hujjaj Bukittinggi yang telah memberikan izin kepada peneliti dalam melakukan penelitian.
8. Seluruh majelis guru SD Jamiyyatul Hujjaj dan SDN Campago Bukittinggi yang telah banyak membantu memfasilitasi telaksananya penelitian ini.
9. Ayahanda Sukimin. Ibunda Lamiyem, yang telah membesarkan, memberi restu dan dorongan kepada penulis selama mengikuti pendidikan. Adikku Rizki Prabowo dan Astrid Maharani yang selalu memberikan motivasi, pengorbanan dan dukungan secara moril.
10. Rekan-rekan seperjuangan yang telah memberikan motivasi dan dukungannya.

Terimakasih juga kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan dalam penyelesaian tesis ini. Semoga bantuan yang telah diberikan oleh semua pihak menjadi amal ibadah dan mendapatkan rahmat dari Allah Swt. Amiin.

Akhirnya, penulis berharap semoga tesis ini bermanfaat dalam menambah khazanah perbendaharaan ilmu pengetahuan dan referensi bagi para pembaca. Untuk lebih sempurnanya tesis ini maka penulis mengharapkan kritikan dan saran dari semua pihak.

Padang, Agustustus 2019
Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRACT	I
ABSTRAK	li
DAFTAR PERSETUJUAN AKHIR TESIS	lii
DAFTAR PERSETUJUAN KOMISI	Iv
SURAT PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Spesifikasi Produk Yang di Harapkan.....	9
E. Pentingnya Penelitian.....	11
F. Asumsi Dan Keterbatasan Penelitian.....	12
G. Definisi Operasional.....	13
BAB II Kajian Teori	
A. Kajian Teori.....	15
1. Hakikat Pengembangan.....	15
a. Pengertian Penelitian Pengembangan.....	15
b. Tujuan Penelitian Pengembangan.....	16
c. Model Penelitian Pengembangan.....	18
2. Hakikat Pembelajaran Matematika	20
a. Pengetian Pembelajaran Matematika.....	20
b. Tujuan Pembelajaran Matematika.....	22

c.	Karakteristik Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar.....	24
3.	Hakikat Lembar Kerja Siswa.....	25
a.	Pengertian Lembar Kerja Siswa (LKS).....	25
b.	Jenis-Jenis Lembar Kerja Siswa.....	26
c.	Fungsi dan Tujuan LKS.....	27
d.	Kelebihan dan Kekurangan LKS.....	28
e.	Komponen dan Unsur-Unsur LKS.....	30
f.	Langkah- Langkah Penyusunan LKS.....	30
4.	Hakikat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	33
a.	Pengertian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	33
b.	Prinsip-Prinsip Pengembangan RPP.....	34
5.	Hakikat Pendekatan Conceptual Teaching and Learning (CTL).....	36
a.	Pengertian Pendekatan Conceptual Teaching And Learning (CTL).....	36
b.	Penerapan Pendekatan Conceptual Teaching And Learning di Kelas.....	37
6.	Kemampuan Pemecahan Masalah.....	40
a.	Pengertian Pemecahan Masalah.....	40
b.	Komponen dan Langkah- Langkah Kemampuan Pemecahan Masalah.....	42
7.	Karakteristik Siswa Kelas V SD	44
B.	Kerangka Berfikir.....	47
BAB III Metode Penelitian		
A.	Model Pengembangan LKS dan RPP	50
B.	Procedur Penelitian	52
1.	Tahap <i>Define</i> (Pendefinisian).....	54
2.	Tahap Design (Perancangan).....	56
3.	Tahap Develop (Pengembangan).....	59
4.	Tahap Dessiminate (Penyebaran).....	61
C.	Subjek Uji Coba.....	61
D.	Jenis Data.....	63

E.	Instrumen Pengumpulan Data.....	64
1.	Lembar Instrumen Validasi LKS dan RPP.....	64
2.	Lembar Instrumen Kepraktisan LKS dan RPP.....	64
3.	Instrumen Keefektifan Penggunaan Perangkat Pembelajaran.....	66
F.	Teknik Analisis Data.....	66
1.	Analisis Validitas.....	67
2.	Analisis Praktikalitas.....	67
3.	Analisis Efektifitas.....	68

BAB IV Hasil Penelitian Dan Pembahasan

A.	Hasil Penelitian.....	76
1.	Hasil Tahap Pendefisian (<i>Define</i>).....	76
a.	Identifikasi Masalah.....	76
b.	Hasil Wawancara Guru Matematika dan Siswa.....	77
c.	Hasil Analisis Kurikulum.....	79
d.	Analisis Siswa.....	82
e.	Analisis Konsep Materi.....	84
f.	Analisis Tujuan.....	85
2.	Hasil Tahap Perancangan (<i>Design</i>).....	87
1.	Perancangan Produk.....	87
1)	Perancangan Lembar Kerja Siswa (LKS).....	87
2)	Perancangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	92
2.	Perancangan Instrumen.....	95
3.	Evaluasi Formatif.....	96
3.	Hasil Tahap Pengembangan (<i>Develope</i>).....	100
a.	Hasil Validasi Desain.....	100
b.	Hasil Revisi Produk.....	103
c.	Hasil Uji Coba Produk.....	105
4.	Hasil Tahap Penyebaran (<i>Dessiminate</i>).....	107
B.	Pembahasan.....	108
1.	Validitas.....	108

2. Praktikalitas.....	111
3. Efektifitas.....	112
C. Keterbatasan Penelitian.....	114
BABV Simpulan dan Saran	
A. Kesimpulan.....	115
B. Implikasi.....	115
C. Saran.....	116
DAFTAR PUSTAKA.....	118

DAFTAR TABEL

TABEL	HALAMAN
1 Nama Validator LKS Berbasis Pendekatan CTL Untuk Kelas IV SD.....	51
2 Kriteria LKS Berbasis Pendekatan CTL yang Berkualitas Tinggi	52
3 Uji Normalitas Nilai MID Semester 2 Kelas IV Matematika SD Jamiyyatul Hujjaj Bukittinggi TH., 2018/2019.....	62
4 Praktikalitas LKS berbasis CTL.....	65
5 Kriteria Validitas LKS Berbasis Pendekatan CTL.....	67
6 Kriteria praktikalitas LKS Berbasis Pendekatan CTL.....	68
7 Kriteria Penilaian Proses Kemampuan Pemecahan Masalah.....	69
8 Aspek yang Diamati Dalam Pemecahan Masalah.....	69
9 Tingkat Kesukaran Soal.....	72
10 Daya Beda Soal.....	73
11 KI, KD dan Indikator Statistik.....	82
12 Hasil Revisi dikelas Uji Kelompok Kecil.....	97
13 Data Hasil Validasi Ahli Isi LKS Berbasis CTL.....	101
14 Data Hasil Validasi Ahli Bahasa dan Ahli Kefrafikan LKS Bersbasis Pendekatan CTL.....	101
15 Hasil Validasi RPP Berbasis Pendekatan CTL oleh Validator...	102
16 Saran dan Revisi pada LKS.....	103
17 Saran dan Revisi pada RPP.....	104

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR	HALAMAN
1 LKS yang digunakan siswa.....	3
2 Soal latihan pada LKS.....	4
3 Prosedur Pengembangan LKS dan RPP Berbasis CTL	49
4 Prosedur Pengembangan LKS dan RPP Berbasis CTL	53
5 Peta Konsep	85
6 Cover LKS.....	87
7 Kata Pengantar Pada LKS.....	88
8 Pendahuluan Pada LKS.....	88
9 Tokoh Statistik.....	89
10 KI, KD dan Indikator Setiap Pertemuan Pada LKS.....	89
11 Petunjuk Penggunaan LKS untuk Guru dan Siswa.....	89
12 Kegiatan Menemukan.....	90
13 Kegiatan Mencari Tau.....	90
14 Kegiatan Bertanya.....	90
15 Kegiatan Berkelompok.....	91
16 Kegiatan Menyelesaikan Permasalahan Dalam Bentuk Lain	91
17 Kegiatan Refleksi.....	91
18 Kegiatan Berlatih.....	92
20 Soal- Soal Uji Kopetensi.....	92
21 Identitas RPP.....	93
22 KI dan KD.....	93
23 Silabus.....	93
24 Tujuan Pembelajaran.....	94
25 Materi Pembelajaran dalam RPP.....	95
26 Skenario dalam Pembelajaran RPP.....	95
27 Penilaian dalam RPP.....	97
28 Uji Coba Kelompok Kecil Kelas IV A SD Jamiyyatul Hujjaj Bukittinggi.....	98

29	Sebelum Revisi Pertemuan 1.....	99
30	Sesudah Revisi Pertemuan 1.....	99
31	Fild Tes LKS Berbasis Pendekatan CTL	100
32	Penghitungan One Way Anova.....	108
33	Proses Pembelajaran Menggunakan LKS Berbasis Pendekatan CTL di SDN 10 Campago.....	107
34	Kegiatan Mempromosikan Produk LKS dan RPP Kepada Guru di SD Jamiyyatul Hujjaj dan SDN 10 Campago.....	108
35	Jawaban Siswa pada Lembar LKS.....	112

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN	HALAMAN
1 Hasil Validasi Pedoman Wawancara dengan Guru.....	122
2 Hasil Validasi Wawancara dengan Siswa.....	127
3 Hasil Nilai Ujian MID Smester 2 Kelas IV SD Jamiyyatul Hujjaj Bukittinggi.....	130
4 Uji Normalitas.....	131
5 Hasil Validasi LKS Berbasis Pendekatan CTL untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Kelas IV SD dari Segi Bahasa dan Konstruk.....	135
6 Hasil Validasi LKS Berbasis Pendekatan CTL untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Kelas IV SD dari Segi Isi.....	142
7 Hasil Validasi RPP oleh Validator.....	147
8 Hasil Validasi Praktikalitas Respon Guru dalam Menggunakan LKS Berbasis CTL.....	155
9 Hasil Validasi Praktikalitas Respon Siswa dalam Menggunakan LKS Berbasis CTL.....	162
10 Hasil Validasi Soal Kemampan Pemecahan Masalah Siswa...	169
11 Hasil Self Evaluation Berbasis Pendekatan CTL.....	171
12 Hasil Angket Respon Guru Terhadap Praktikalitas LKS Berbasis CTL.....	172
13 Hasil Angket Praktikalitas Respon Siswa Menggunakan LKS Berbasis Pendekatan CTL.....	176
14 Rekapitulasi Praktikalitas LKS Terhadap Respon Guru.....	182
15 Rekapitulasi Praktikalitas Angket Respon Siswa Terhadap Penggunaan LKS berbasis CTL.....	183

16	Indikator dan Butir Soal Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa.....	185
17	Soal Uji Coba.....	187
18	Kunci Jawaban Soal Tes.....	189
19	Instrumen Rubik Penilaian Kemampuan Pemecahan Masalah	190
20	Uji Anova Satu Arah.....	191
21	Perhitungan Validasi Uji Coba Tes.....	193
22	Lembar Daya Pembeda Soal.....	197
23	Tingkat Kesukaran Soal.....	198
24	Uji Reliabelitas Tes.....	199
25	Harga Kritik Korelasi Produk Moment.....	201
26	Nilai Prites dan Posttes Siswa Kelas IV SD Jamiyyatul Hujjaj Bukittinggi.....	202
27	Dokumentasi Penerapan LKS dan RPP Berbasis Pendekatan CTL.....	203
28	Surat Balasan Penelitian dari Sekolah.....	204

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan upaya manusia untuk meningkatkan sumber daya manusia agar dapat mengembangkan potensi dirinya sehingga mampu menghadapi perubahan yang terjadi. Salah satu bentuk proses pendidikan yang ada di sekolah adalah proses pembelajaran. Di dalam Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 pasal 1, dinyatakan bahwa pembelajaran adalah proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung jika ada peserta didik, pendidik dan sumber belajar.

Pembelajaran matematika di sekolah dasar pada hakikatnya belajar tentang konsep- konsep dan struktur abstrak yang terdapat dalam matematika serta mencari hubungan antara konsep- konsep dan struktur matematika. Tujuan pembelajaran matematika bukan hanya berkaitan menyelesaikan masalah dalam bentuk hitung-hitungan kuantitatif, tetapi lebih dari itu. Pembelajaran matematika berkaitan dengan penataan cara berpikir untuk menyelesaikan suatu permasalahan. Hal ini selaras dengan pernyataan Phonapichat & Wongwanich (2013:12) matematika memainkan peran besar dalam mengembangkan pikiran manusia, membawa proses pemikiran strategis, sistematis yang digunakan dalam analisis masalah dan pemecahan. Ini membantu siswa untuk dapat mengantisipasi, merencanakan, memutuskan, dan menyelesaikan setiap masalah dengan benar dalam kehidupan sehari-hari.

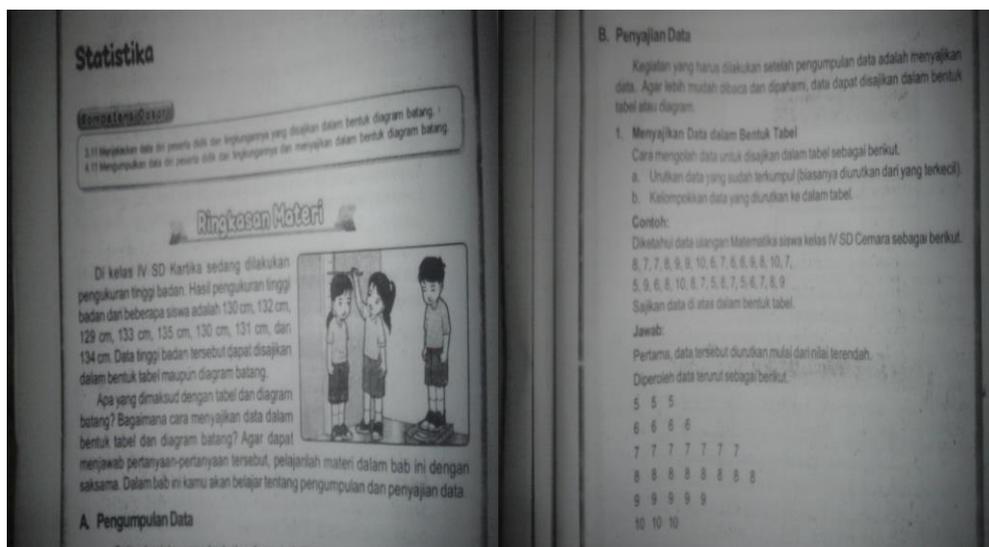
Keberadaan dan kedudukan matematika menjadi salah satu alasan dijadikannya matematika sebagai pembelajaran wajib dijenjang pendidikan. Mengingat pentingnya peran ilmu matematika dalam dunia pendidikan, diharapkan siswa dapat memahami dan menguasai konsep dengan baik demi tercapainya peningkatan mutu pendidikan dan memberikan kontribusi dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. Risda Amini (215: 572) menyatakan proses pembelajaran memberikan bekal pengetahuan, keterampilan, dan sikap profesi yang dapat memenuhi tuntutan lapangan kerja. Untuk mencapai tuntutan/tantangan itu perlu upaya sadar untuk melakukan inovasi penemuan-penemuan, kreatif dan inovatif untuk mencapai tujuan tertentu atau memecahkan sejumlah permasalahan seputar proses pembelajaran dalam rangka mengupayakan tercapainya mutu pendidikan yang lebih baik. Oleh karena itu, perlu diciptakan proses pembelajaran matematika yang baik dan menyenangkan, sehingga tujuan pembelajaran matematika dapat tercapai.

Demi tercapainya tujuan pembelajaran matematika, berbagai upaya dilakukan oleh guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran mulai dari melakukan inovasi dalam manajemen kelas, metode pembelajaran, serta media pembelajaran yang relevan. Seperti yang saat ini sering diperbincangkan akan efektivitas penggunaan LKS dalam pembelajaran. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Cliker (2012:1) memaparkan bahwa lembar kerja siswa membuat siswa aktif dalam lingkungan belajar yang menunjukkan bagaimana mendapatkan temuan secara terkontrol dengan membuat pengamatan, membentuk hipotesis dan melakukan eksperimen seputar topik tertentu. Salah

satu cara memecahkan masalah dapat ditunjukkan dengan memberi bimbingan yang diperlukan kepada siswa dengan lembar kerja.

Kenyataan yang terjadi di SD Jamiyyatul Hujjaj saat ini adalah pembelajaran masih didominasi oleh guru. Hal ini dibuktikan dengan masih populernya metode ceramah dalam pembelajaran. Siswa banyak mendengarkan penjelasan guru, kemudian menyelesaikan masalah yang diberikan sesuai dengan contoh. Masalah-masalah yang diberikan guru pada siswa umumnya diambil dari LKS yang dibeli dari penerbit. Sehingga proses pembelajaran berpegangan pada LKS.

Hasil pengamatan LKS di SD Jamiyyatul Hujjaj pada tanggal 15 Januari 2019 yang digunakan siswa adalah kurangnya aktivitas- aktifitas yang membimbing siswa untuk mengembangkan pengetahuannya menemukan sebuah konsep atau pemecahan masalah. Dapat dilihat pada gambar 1:

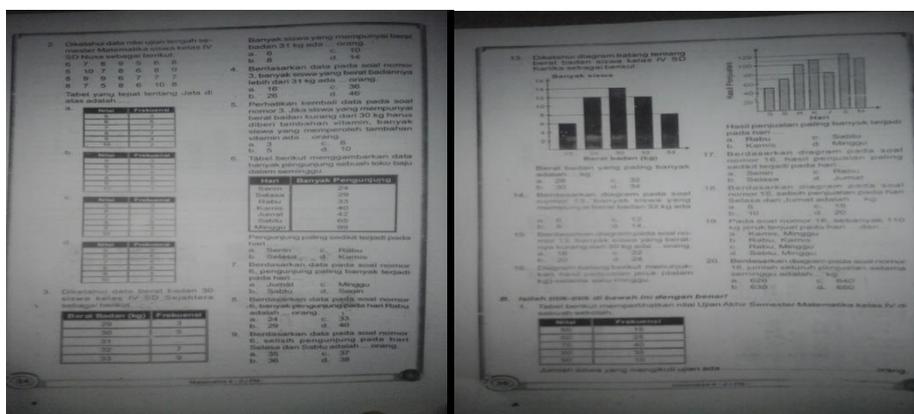


Gambar 1. LKS yang digunakan Siswa

Pada bagian awal LKS siswa langsung diberikan ringkasan materi Statistik dan beberapa contoh soal beserta alternatif jawabannya sehingga

belum terlihat satu kegiatan yang menggiring siswa menemukan konsep atau mengkonstruksi pengetahuannya. Pembelajaran statistik di Sekolah Dasar bukan hanya untuk membaca data saja, namun melibatkan siswa secara bermakna dalam belajar dalam memahami statistik, mereka harus dilibatkan dalam proses menemukan data, apa itu data, bagaimana mendapatkan data sampai menyajikan data. Misalkan di dalam LKS diberikan beberapa cara menemukan konsep data dengan cara lain, menyelesaikan suatu permasalahan matematika, sehingga didapatkan suatu konsep data. Hal ini tentunya akan menarik untuk siswa terutama siswa sekolah dasar yang besar rasa penasaran mereka.

Dilihat dari butir soal didalam LKS, soal latihan yang terdapat pada LKS umumnya berbentuk objektif dan soal isian. Siswa diminta untuk menyelesaikan soal- soal yang bersifat prosedural. Tingkat kesulitan soal- soal cenderung hampir sama. Sebagai contohnya adalah dalam LKS, disajikan sebuah data nilai ujian tengah semester siswa kelas IV yaitu 8, 9, 7, 8, 8, 9, 10, 10, 8, 9, ...kemudian siswa diminta untuk menentukan tabel, data tertinggi, data terendah. Dapat dilihat pada gambar 2:



Gambar 2. Soal Latihan Pada LKS

LKS yang banyak digunakan saat ini seperti yang dipaparkan di atas belum mengakomodasi kebutuhan siswa untuk mengembangkan kemampuan pemecahan masalah. Kurangnya perhatian guru terhadap pengembangan kemampuan pemecahan masalah dalam proses pembelajaran matematika mengakibatkan siswa kurang memiliki kemampuan pemecahan masalah. Padahal kemampuan pemecahan masalah perlu dikembangkan karena merupakan salah satu tujuan pembelajaran matematika di sekolah yang tertuang dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 22 tahun 2006. (Depdiknas, 2006). Untuk meningkatkan kemampuan memecahkan masalah perlu dikembangkan keterampilan memahami masalah, membuat model matematika, menyelesaikan masalah, dan menafsirkan solusinya. Sehingga pembelajaran matematika tidak sekedar menjadikan siswa mampu memecahkan masalah matematis dengan menerapkan rumus-rumus matematika tetapi lebih jauh lagi, siswa harus mampu mengemukakan alasan terhadap hasil proses penyelesaian masalah yang dilakukan.

Pembelajaran matematika menggunakan LKS yang baik adalah memberi kesempatan yang seluas-luasnya kepada siswa untuk dapat mengembangkan kemampuan mereka dalam menemukan suatu konsep ataupun dalam memecahkan suatu masalah, karena setiap individu akan selalu dihadapkan dengan permasalahan yang menuntut pada pencarian solusi dengan menggunakan ide-ide siswa sesuai dengan tuntutan Kurikulum 2013. Usmeldi (2017: 318) menyatakan K 2013 mencakup gagasan bahwa ilmu pengetahuan tidak dapat ditransfer dari guru ke siswa saja. Siswa harus memiliki kemampuan

untuk secara aktif mencari, memproses, membangun, dan menggunakan pengetahuan. Siswa harus diberi kesempatan untuk membangun pengetahuan dalam proses pembelajaran. Kurikulum 2013 menekankan pada kompetensi lulusan yang memiliki karakter, dan memiliki keterampilan dan pengetahuan yang terintegrasi dalam materi pembelajaran.

Salah satu unsur penting terlaksananya LKS secara maksimal dalam pembelajaran adalah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang merupakan acuan bagi guru untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran supaya lebih terarah dan sistematis. RPP merupakan upaya untuk memperkirakan tindakan apa yang akan dilakukan guru dalam kegiatan pembelajaran. Dalam RPP memuat aktivitas secara keseluruhan sebelum kegiatan yang sesungguhnya dilaksanakan. RPP yang disusun secara baik menjadi jaminan separuh kegiatan telah berhasil dilaksanakan. Oleh karena itu, kemampuan menyusun RPP merupakan langkah awal yang harus dimiliki guru sebagai muara dari segala pengetahuan teori, keterampilan dasar, dan pemahaman yang mendalam tentang obyek belajar dan situasi pembelajaran.

Sesuai dengan tujuan pembelajaran matematika di sekolah dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 22 tahun 2006 menyatakan pembelajaran matematika hendaknya dimulai dengan pengenalan masalah yang sesuai dengan situasi (*contextual problem*). Dengan mengajukan masalah kontekstual, peserta didik secara bertahap dibimbing untuk menguasai konsep matematika. Salah satu penekatan yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa adalah pendekatan CTL. Penyajian LKS

dan RPP dengan konsep pendekatan CTL, dengan menghubungkan dalam kehidupan sehari-hari dan menggunakan contoh-contoh nyata yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari akan membawa siswa pada kondisi yang sebenarnya dan menjadikan matematika tak lagi mata pelajaran abstrak yang dulunya menakutkan dan membosankan diharapkan tidak perlu terjadi lagi, karena matematika dapat dipelajari secara bermakna menggunakan LKS dan RPP yang sudah disediakan.

Hal ini senada dengan penelitian yang dilakukan oleh D Selvianiresa (2017: 3) yang menunjukkan bahwa pembelajaran CTL dapat berhasil, ketika pembelajaran digunakan interaksi kolaboratif dengan siswa, tingkat tinggi aktivitas dalam pelajaran, koneksi ke konteks dunia nyata, dan integrasi konten sains dengan konten dan bidang keterampilan lainnya. Oleh karena itu, pembelajaran CTL dapat diterapkan dengan pembelajaran matematika di sekolah dasar. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Zulyadaini (2017:30) dengan lembar kerja siswa berbasis CTL yang menghubungkan antara apa yang diajarkan di kelas dengan situasi dunia nyata memberikan peringkat kategori sangat baik untuk digunakan oleh siswa dalam pembelajaran. Fajar Sadiq dalam Zulyadaini (2017: 30) menyatakan salah satu tren matematika yang sedang berkembang pendidikan di dunia saat ini adalah pergeseran pendidikan matematika dari bentuk formal ke penerapannya, proses kegiatan, dan penyelesaian masalah dalam situasi nyata. Dengan kata lain itu adalah proses dari deduktif ke induktif. Salah satu model yang dapat diterapkan untuk tuntutan ini adalah Pengajaran dan Pembelajaran kontekstual.

Penggunaan pendekatan CTL akan membimbing siswa untuk memahami suatu konsep, mengembangkan ide- idenya serta meningkatkan potensi intelektual dalam menemukan sesuatu yang baru yang terlingkup dalam tujuh komponen utama CTL.

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti bermaksud mengadakan penelitian tentang *“Pengembangan LKS dan RPP Berbasis Pendekatan Contextual Teaching and Learning untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Kelas IV Sekolah Dasar”*.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah diatas, rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana LKS dan RPP dengan pendekatan CTL yang valid, untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa kelas IV SD?
2. Bagaimana LKS dan RPP dengan pendekatan CTL yang praktis, untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa kelas IV SD?
3. Bagaimana LKS dan RPP dengan pendekatan CTL yang efektif, untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa kelas IV SD?

C. Tujuan Penelitian

Pada penelitian ini, tujuan yang ingin dicapai adalah sebagai berikut.

1. Menghasilkan LKS dan RPP dengan pendekatan CTL yang valid untuk kelas IV SD untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa SD.
2. Menghasilkan LKS dan RPP dengan pendekatan CTL yang praktis untuk

kelas IV SD untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa SD.

3. Menghasilkan LKS dan RPP dengan pendekatan CTL yang efektif untuk kelas IV SD untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa SD.

D. Spesifikasi Produk yang Diharapkan

LKS dan RPP pembelajaran matematika berbasis pendekatan CTL memiliki spesifikasi yaitu pengembangan LKS dan RPP dirancang sedemikian rupa sehingga penyajiannya memakai prinsip-prinsip pendekatan CTL yang memuat kegiatan- kegiatan diantaranya: konstruktivisme, inkuiri, bertanya, masyarakat belajar, pemodelan, refleksi, penilaian autentik. LKS dan RPP pembelajaran matematika berbasis pendekatan CTL yang dikembangkan memiliki unsur-unsur sebagai berikut:

1. Aspek Didaktik

- a. LKS dan RPP dimulai dengan menyajikan masalah-masalah kontekstual sehingga bermakna dan bisa dibayangkan siswa.
- b. LKS dan RPP memfasilitasi siswa untuk membangun pengetahuan matematika melalui benda kongkrit menuju pengetahuan matematika formal.
- c. Adanya kegiatan- kegiatan yang menuntun siswa untuk dapat menyimpulkan sendiri materi atau konsep yang telah dipelajari dan mengkomunikasikan melalui tulisan.

- d. Kegiatan pada LKS dan RPP memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengaplikasikan konsep yang telah diperolehnya melalui permasalahan yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.

2. Aspek Isi

- a. LKS memuat komponen judul materi, SK, KD, tujuan belajar, petunjuk belajar, aktivitas berisi masalah yang akan dipecahkan untuk menemukan konsep, kolom jawaban, kolom kesimpulan, dan kolom penilaian.
- b. RPP memuat komponen berdasarkan Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 terdiri dari : Identitas Sekolah yaitu nama satuan pendidikan, Identitas mata pelajaran atau tema/subtema, kelas/semester,, materi pokok, alokasi waktu, tujuan belajar, KD dan indikator pencapaian kompetensi pembelajaran,sumber belajar, langkah pembelajaran serta penilaian.
- c. LKS berisi gambar- gambar kontekstual berwarna menarik dan dekat dengan kehidupan siswa. Tujuan menyajikan gambar- gambar tersebut adalah agar siswa tertarik menggunakan LKS serta dapat membantu siswa mengkaitkan materi yang dipelajari dengan kehidupan nyata.
- d. LKS berisi masalah kontekstual yang dekat dengan keseharian dan lingkungan siswa.
- e. LKS dan RPP berisikan kegiatan-kegiatan dalam pendekatan *Contextual Teaching And Learning (CTL)* yaitu: konstruktifisme, menemukan, bertanya, masyarakat belajar, pemodelan, refleksi dan penilaian sebenarnya.

3. Aspek Bahasa

- a. LKS dan RPP menggunakan kaidah bahasa Indonesia yang benar.
- b. LKS dan RPP menggunakan bahasa dengan keterbacaan mudah dipahami siswa dan sesuai tingkat perkembangan siswa kelas IV SD.
- c. Pernyataan dan pertanyaan dalam LKS disusun dengan struktur kalimat yang jelas sehingga mampu mengarahkan siswa untuk menemukan konsep serta mendapatkan jawaban yang diharapkan.

4. Aspek Kegrafikaan

- a. Cover LKS didesain dengan warna menarik dan tidak terlalu kontras.
- b. Tampilan RPP harus jelas dan dapat dipahami.
- c. Huruf untuk jenis tulisan pada halaman *cover* menggunakan jenis *Arial Black, Berlin Sans FB, dan Courier New* dengan ukuran dan warna yang bervariasi sehingga dapat menarik perhatian siswa.
- d. Isi LKS ditulis dengan huruf tipe *comics Sans MS* ukuran *font 12*, sehingga dapat dibaca dengan jelas oleh siswa kelas IV SD.
- e. Isi LKS didesain dengan warna yang cerah, gambar kartun, dan gambar lain yang dekat dengan kehidupan siswa. Hal ini dimaksudkan agar siswa tertarik untuk membaca dan memahami LKS.
- f. Bagian judul dan bagian yang perlu mendapat penekanan dicetak tebal.

E. Pentingnya Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat adalah sebagai berikut.

1. Bagi guru, diharapkan dapat menjadikan salah satu alternatif dalam menggunakan LKS dan RPP. Dengan demikian, guru akan lebih mudah

membimbing siswa untuk memahami materi pelajaran berbasis pendekatan CTL.

2. Bagi siswa, diharapkan dapat membantu meningkatkan kemampuan pemecahan masalah dalam pembelajaran matematika. Dengan demikian, akan diperoleh keterampilan yang maksimal dalam pelajaran serta mampu diterapkan dilingkungan atas ilmu yang diperoleh.
3. Bagi sekolah, tersedianya LKS dan RPP dengan pendekatan *CTL*.
4. Bagi mahasiswa, diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan untuk penelitian selanjutnya, serta sebagai referensi dalam penerapan pendekatan CTL yang inovatif dan lebih bermakna.
5. Bagi penulis lain, sebagai bahan masukan untuk memotivasi timbulnya inspirasi atau ide-ide baru dalam rangka pengembangan LKS dan RPP di SD.

F. Asumsi dan Keterbatasan Penelitian

Agar hasil pengembangan lebih optimal dan terarah, maka ada asumsi dan keterbatasan dalam pengembangan sebagai berikut.

1. Asumsi Penelitian

- 1) Pembelajaran dengan menggunakan LKS dan RPP dengan pendekatan CTL berbasis masalah- masalah kontekstual dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa SD.
- 2) Pengembangan LKS dan RPP dengan pendekatan CTL yang didesain dengan valid, praktis, dan efektif.

2. Keterbatasan Penelitian

- 1) Pengembangan LKS dan RPP dengan pendekatan CTL untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah yang dikembangkan terbatas pada materi Statistika di kelas IV Jammiatul Hujjat.
- 2) Pembatasan penelitian pengembangan LKS dan RPP yang mengadaptasi dari model pengembangan 4D dengan tahap pendefinisian (*Define*), perancangan (*design*), pengembangan (*develope*), penyebaran (*desseminate*).

G. Defenisi Operasional

Ada beberapa istilah yang perlu diperhatikan sebagai dasar pemahaman terhadap penelitian pengembangan yang akan dilakukan. Beberapa istilah itu dijabarkan sebagai berikut:

1. Lembar Kerja Siswa (LKS) merupakan salah satu jenis alat bantu pembelajaran yang dirancang untuk membimbing siswa dalam mempelajari topik. LKS berbentuk lembaran-lembaran berisi tugas-tugas yang harus dikerjakan oleh siswa. Tugas-tugas tersebut disesuaikan dengan kompetensi dasar dan dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.
2. Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan rencana kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan guru bersama siswa dalam upaya memahami materi ajar dalam rangka mencapai Kompetensi Dasar (KD) yang telah ditentukan berdasarkan Standar Kompetensi (SK) yang berisi petunjuk secara rinci, pertemuan demi pertemuan, mengenai tujuan, ruang

lingkup materi yang harus diajarkan, kegiatan belajar mengajar, media, dan evaluasi yang harus digunakan.

3. Pendekatan CTL merupakan suatu konsepsi yang membantu guru mengkaitkan konten mata pelajaran dengan situasi dunia nyata dan memotivasi siswa membuat hubungan antara pengetahuan dan penerapan dalam kehidupan mereka. Pendekatan CTL memiliki 7 tahap yaitu: konstruktivisme; inkuiri; bertanya; masyarakat belajar; pemodelan; refleksi; dan penilaian autentik.
4. Validitas LKS dan RPP dengan pendekatan CTL adalah tingkat keabsahan atau kelayakan suatu produk yang diukur. Kegiatan validasi dilakukan oleh pakar dan praktisi dengan memberikan LKS dan RPP yang telah dibuat beserta lembar validasinya sehingga diperoleh LKS dan RPP yang valid. Validasi LKS dan RPP meliputi validasi isi, konstruksi, bahasa dan kegrafikaan yang dirancang dalam LKS dan RPP dengan pendekatan CTL.
5. Praktikalitas LKS dan RPP dengan pendekatan CTL adalah tingkat kemudahan dan kepraktisan LKS dan RPP yang dapat dilihat dari keterlaksanaan pembelajaran sesuai dengan perangkat pembelajaran yang sudah dikembangkan.
6. Efektivitas LKS dan RPP adalah tingkat ketercapaian LKS dapat dilihat dari segi aktifitas siswa saat mengikuti proses pembelajaran dan hasil belajar siswa setelah mengikuti proses pembelajaran.